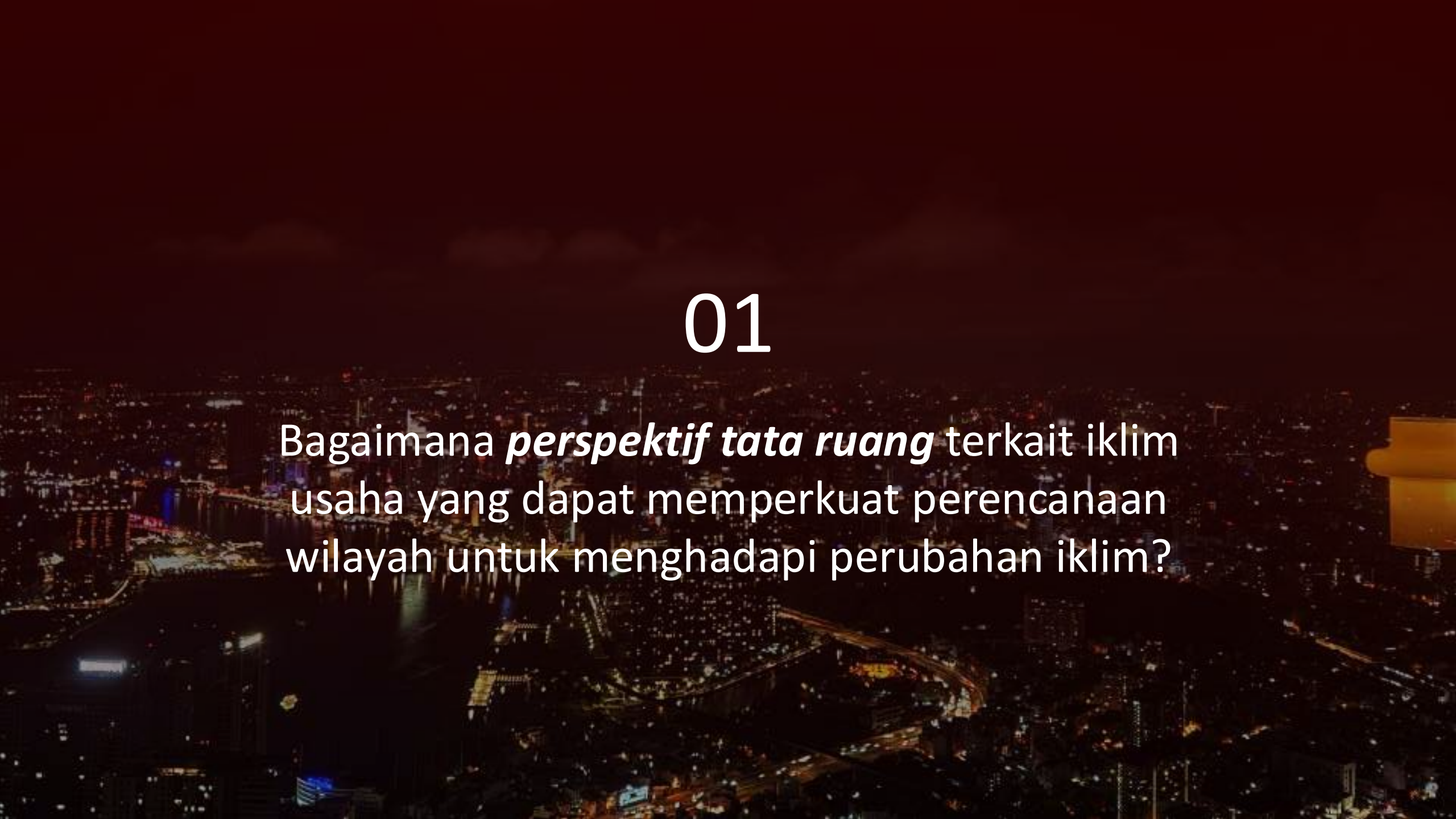
Ikatan Ahli Perencanaan Indonesia

PENGENDALIAN PERUBAHAN IKLIM DAN INVESTASI USAHA

Perspektif Perencanaan Wilayah dan Kota



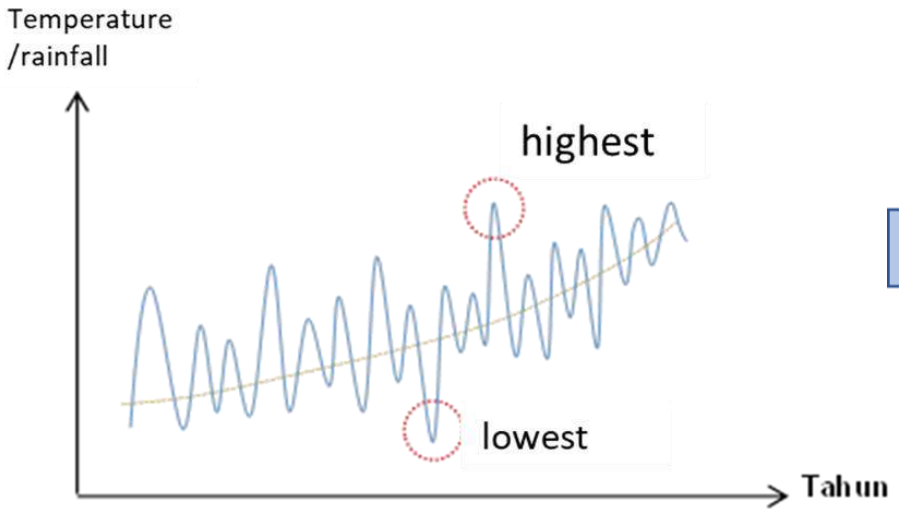
Presented By:
Hendricus Andy Simarmata



01

Bagaimana ***perspektif tata ruang*** terkait iklim usaha yang dapat memperkuat perencanaan wilayah untuk menghadapi perubahan iklim?

Potential Loss & Damage Due to Climate Change.

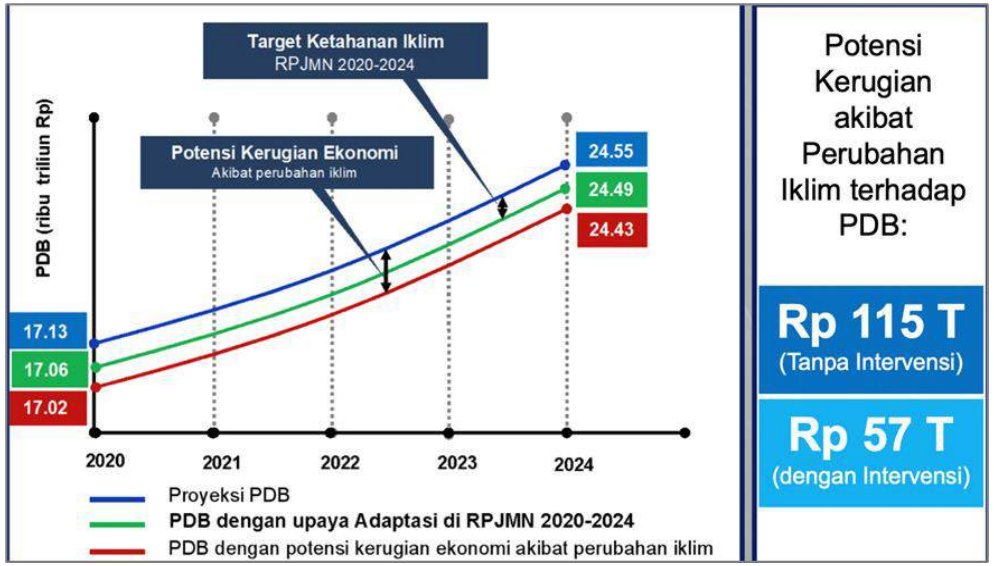


Increased Frequency and intensity

e.g. Extreme rainfall, extreme high tide, drought, etc.

Rapid and Slow on Set

e.g., sea level rise, increased temperature, ocean acidification, etc.



Potential GDP losses

Using four sectors: water, agriculture, marine, and public health.

Sumber: Bappenas.

Berbagai macam isu lingkungan hidup tidak hanya berdampak buruk bagi penghidupan masyarakat, tetapi juga menimbulkan konsekuensi ekonomi yang mahal.



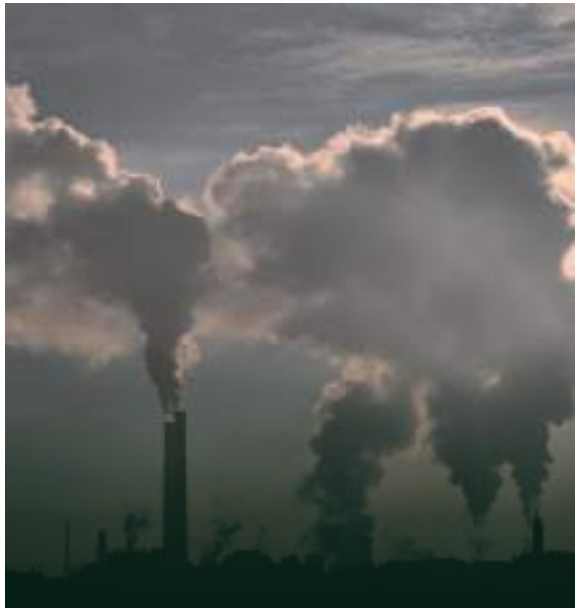
Kebocoran **sampah plastik ke laut** berpotensi merugikan negara hingga **Rp 255 triliun**

(BRIN, 2024)



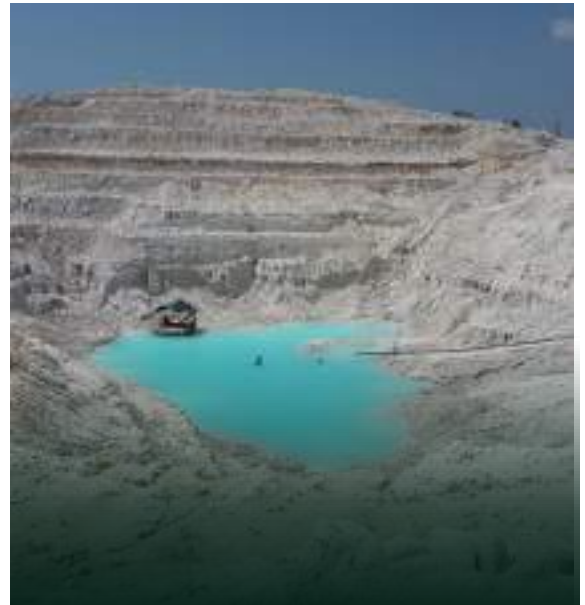
Pencemaran limbah B3 di Kawasan Rancaekek, Bandung menimbulkan kerugian mencapai **Rp 11,4 triliun**

(Koalisi Melawan Limbah, 2016)



Kerugian masyarakat Jakarta akibat **dampak kesehatan dari polusi udara** ditaksir mencapai **Rp 51,2 triliun**

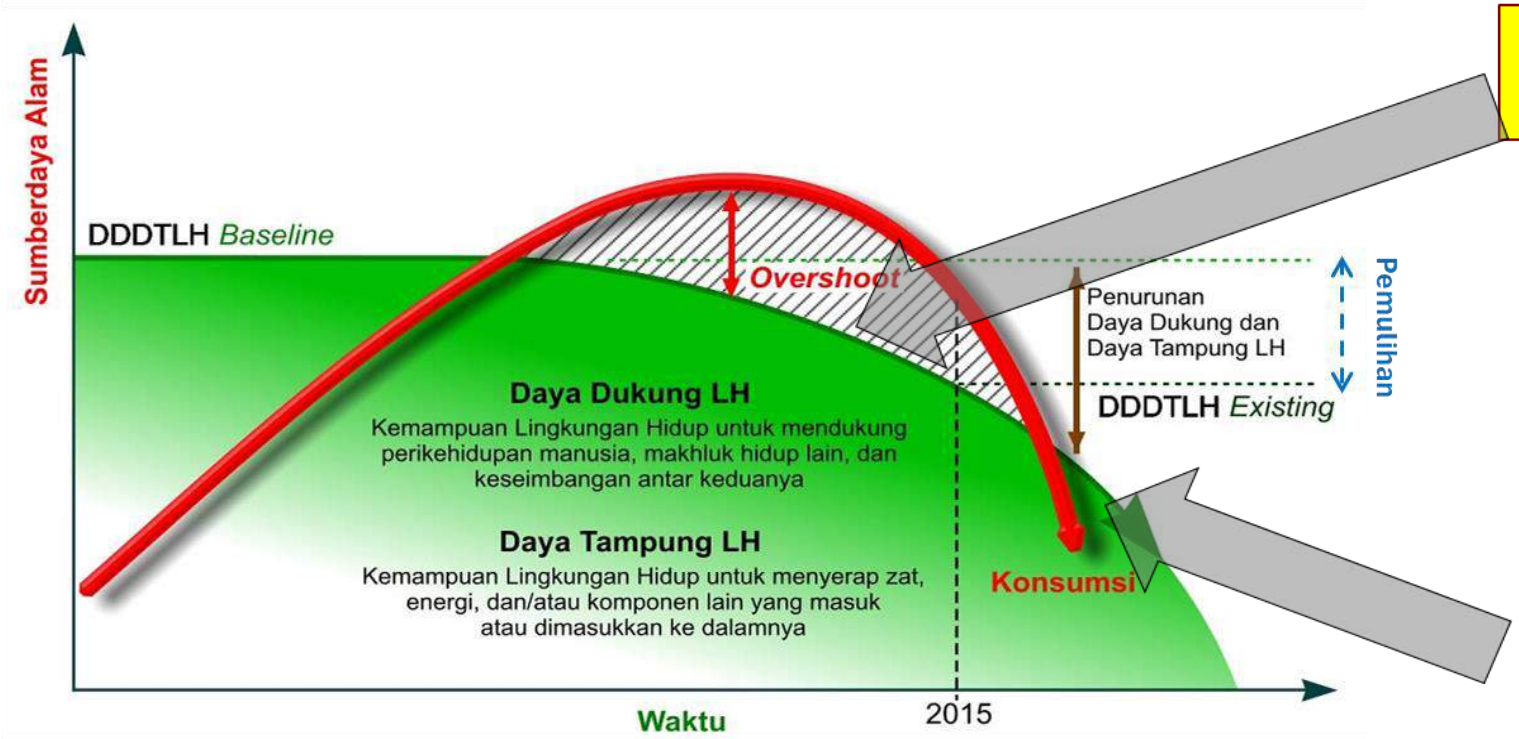
(Forum Udara Bersih Indonesia, 2023)



Kerusakan lingkungan akibat **penambangan timah yang tidak sesuai regulasi** di Bangka-Belitung terhitung mencapai **Rp 271 triliun**

(Saharjo, 2024)

Pemulihan Lingkungan sebagai Investasi Masa Depan



MENJAGA KEBERLANJUTAN SUPPLY DDDTLH

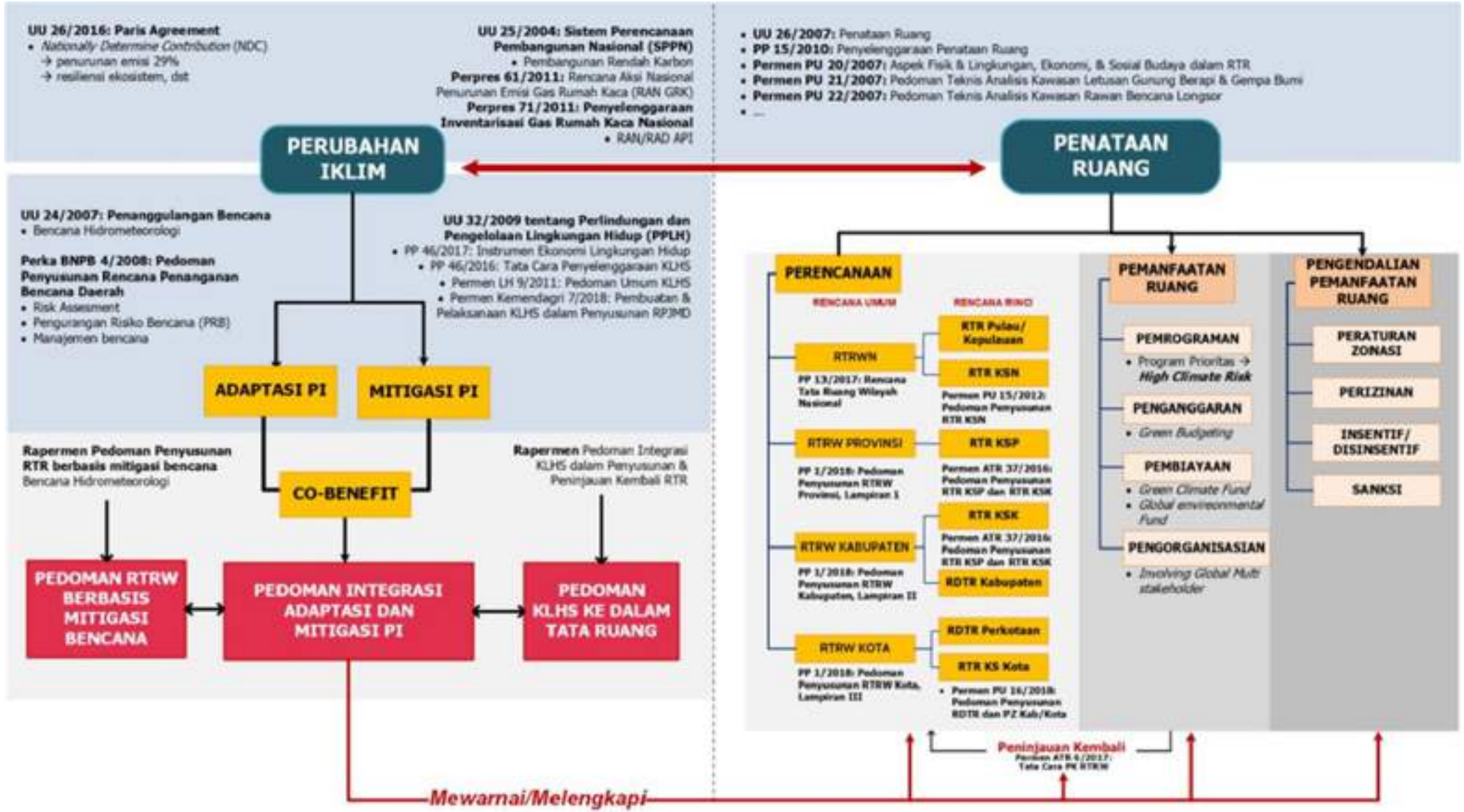
- Pemulihan dan peningkatan kualitas LH
- Pemulihan dan peningkatan fungsi ekosistem
- Penataan lansekap
- Budidaya dan rehabilitasi SDA
- Pencadangan dan perlindungan SDA
- Pengembangan infrastruktur hijau

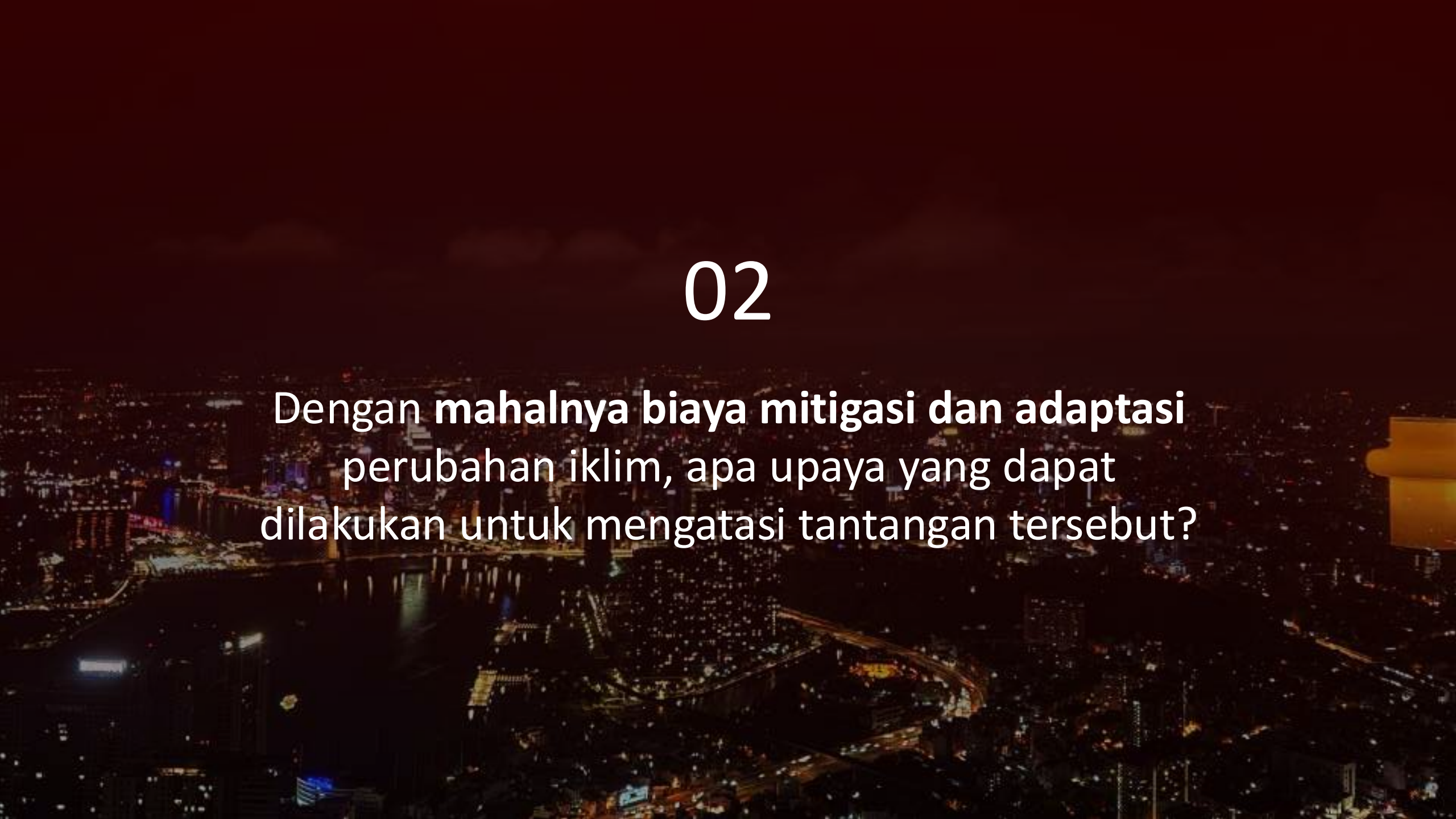
MEMPERBAIKI POLA KONSUMSI DDDTLH

- Perbaikan tata kelola pemanfaatan SDA
- Sustainable consumption & production
- Circular economy
- Mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim

Pemulihan lingkungan hidup **bukan lagi dipandang sebagai beban biaya, melainkan sebagai investasi strategis** yang memberikan imbal hasil jangka panjang, baik dari sisi ekologi maupun ekonomi

Integrasi Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim *(climate co-benefit)* dalam Tata Ruang





02

Dengan **mahalnya biaya mitigasi dan adaptasi** perubahan iklim, apa upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi tantangan tersebut?

Upaya Mengatasi Tantangan Pembiayaan

Instrumen Ekonomi Lingkungan Hidup (IELH)

PP 46/2017 tentang IELH untuk pembangunan infrastruktur terkait aspek lingkungan hidup mengatur bagaimana kemungkinan pembiayaan lingkungan. Beberapa skema yaitu:

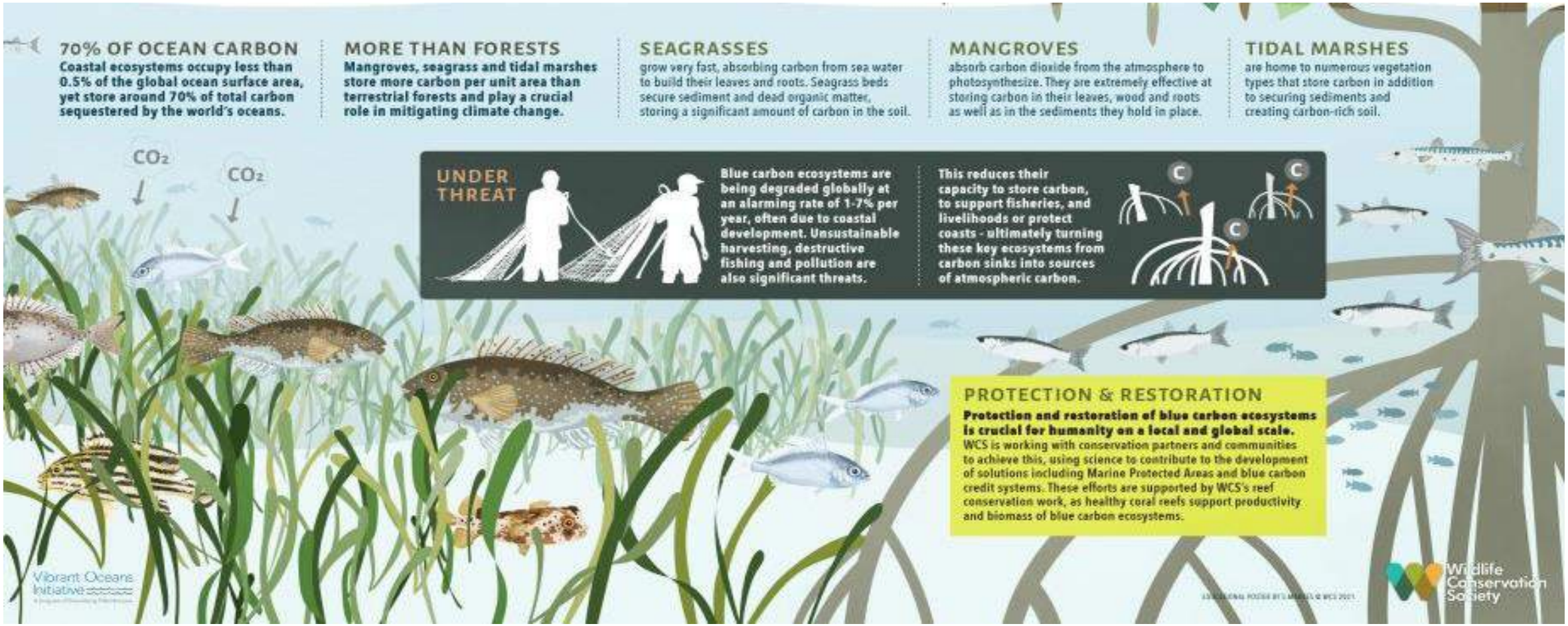
- Perencanaan Pembangunan dan Kegiatan Ekonomi, berupa **Komepensasi Imbal dan Pembayaran Jasa Lingkungan (KIPJL)**
- Pendanaan Lingkungan Hidup **(Dana Reboisasi dan Dana Amanah/Bantuan Konservasi)**
- Insentif dan/atau Disinsentif **(Pajak karbon, pajak emisi, bursa karbon, dll.)**

Sumber: Simarmata, dkk. (2024)

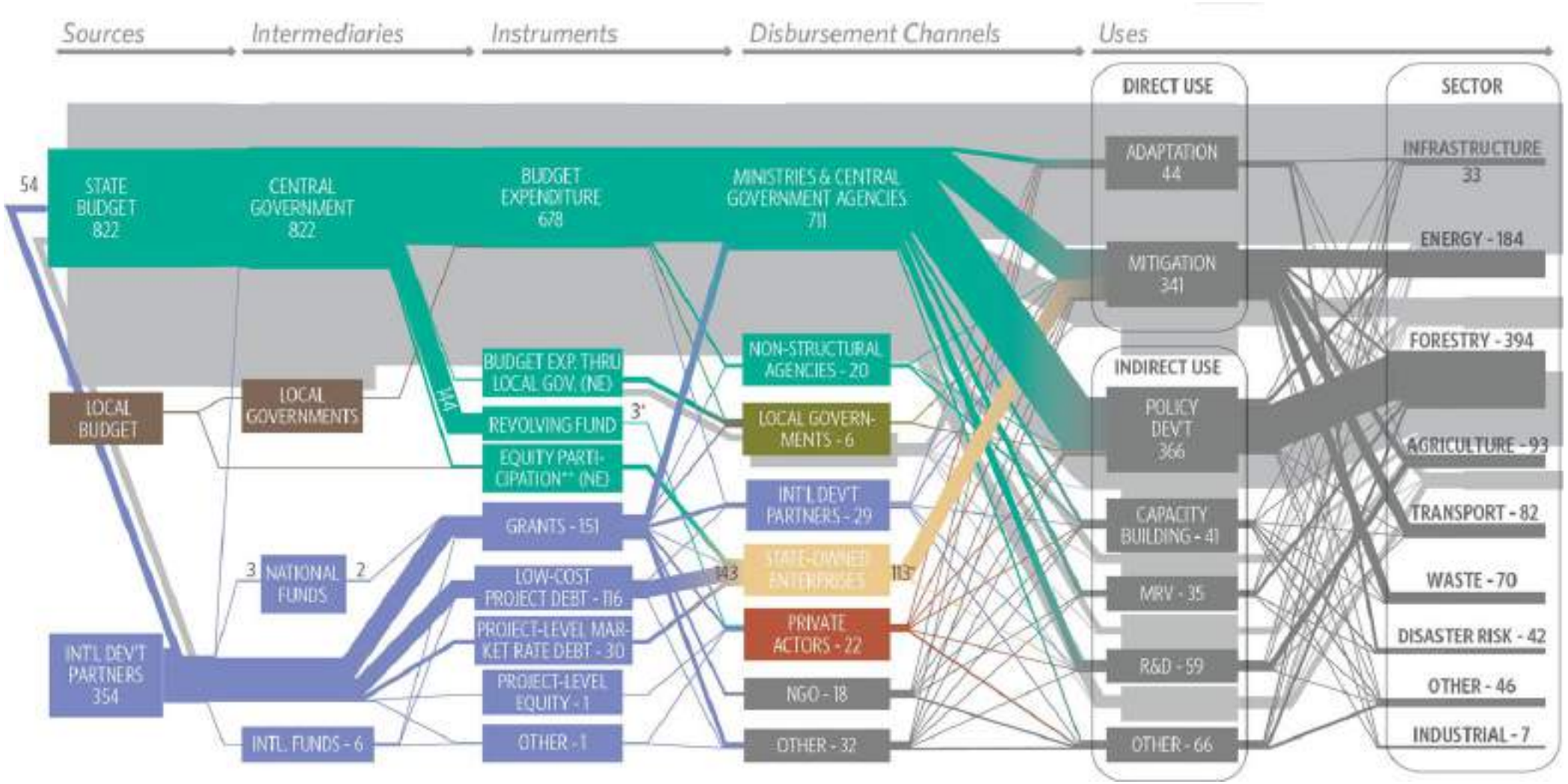
Penyesuaian yang perlu dilakukan

- **Penyesuaian akan sistem birokrasi** serta alat dan mekanisme manajemen wilayah yang lebih fleksibel dari sisi perencanaan
- **Pelaksanaan serta monitoring dan evaluasi** yang mampu mengadaptasi berbagai macam bentuk *creative financing*
- **Pemosisian *creative financing, green financing* dan pendanaan non konvensional** sebagai sumber dana potensial strategis

Potensi Ekonomi Karbon Biru Bagi Pemerintah Provinsi



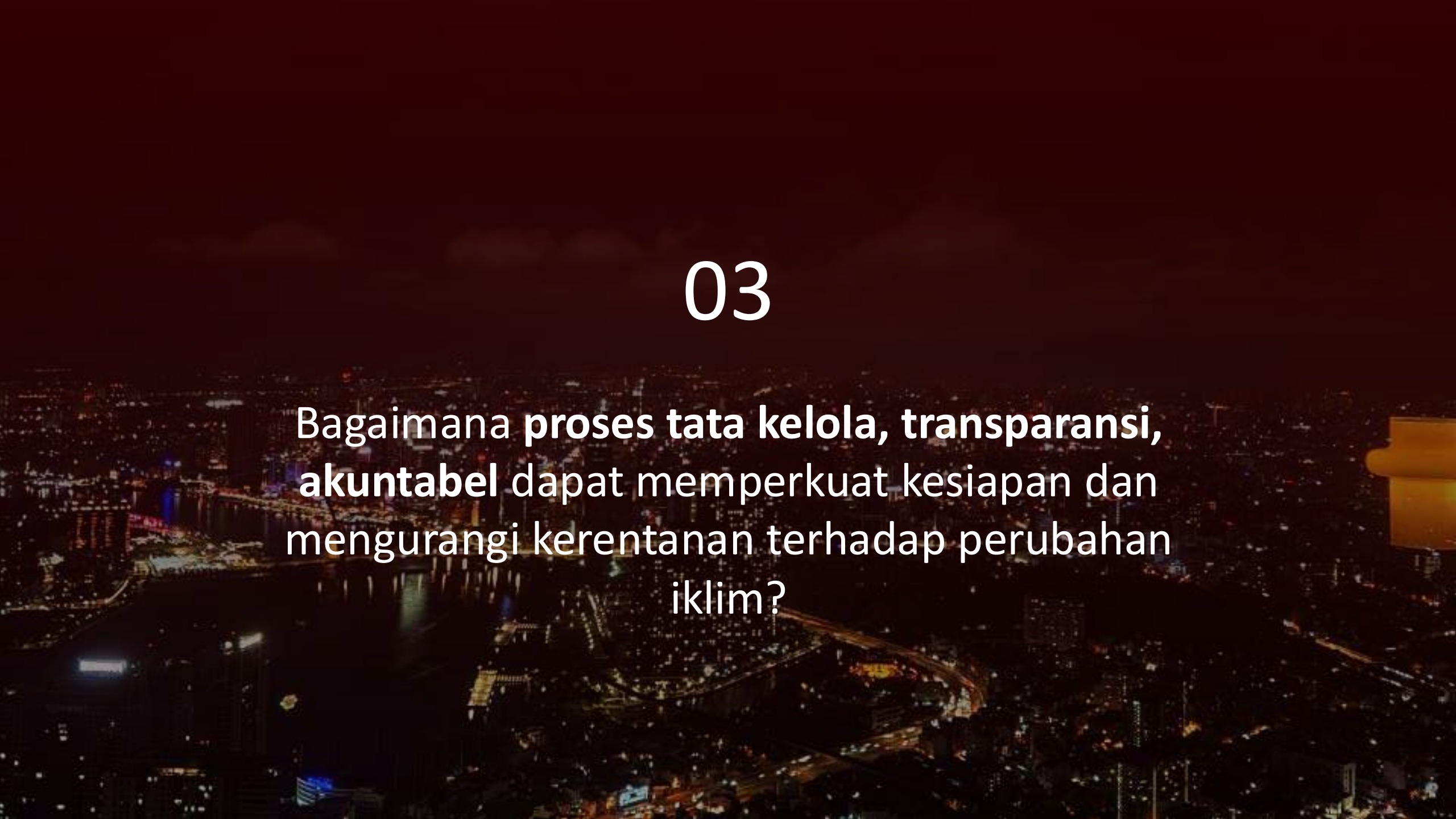
Potensi Akses Ke Skema Pembiayaan Global



Engaging private sectors contribution when apply building permits

Embracing philanthropies supports

Accessing global funds: e.g., adaptation fund, GCF, GEF, etc.



03

Bagaimana **proses tata kelola, transparansi, akuntabel** dapat memperkuat kesiapan dan mengurangi kerentanan terhadap perubahan iklim?

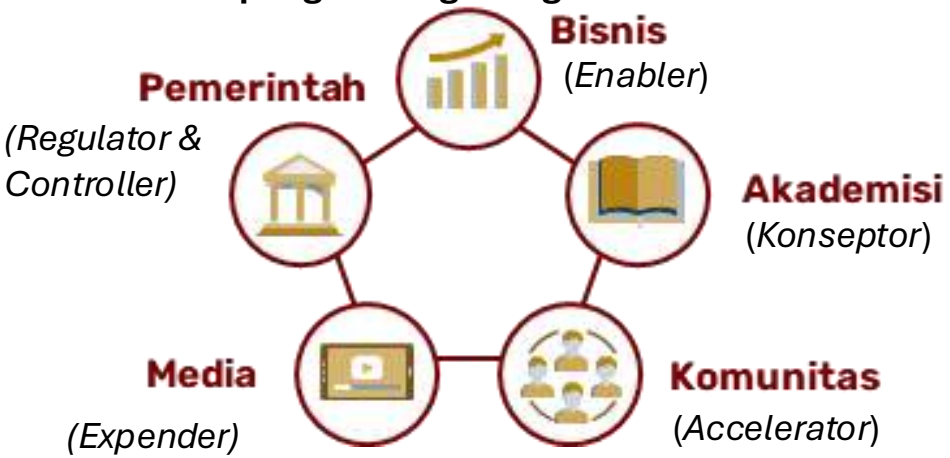
Perencanaan Kolaboratif Sebagai Platform Pembangunan Ekonomi Hijau

Kolaborasi Antar Stakeholders

Perencanaan kolaborasi merupakan **perencanaan yang melibatkan pola hubungan kerja secara multi aktor dan multi sektor**, dimana partisipasi antar pihak saling mendukung dan berkesinambungan guna mencapai tujuan bersama.

Model Pentahelix

Model *penta helix* pada dasarnya digunakan sebagai alat pembentukan kebijakan yang **mengarah pada pertumbuhan ekonomi dan pengembangan regional.**



Upaya agar lebih transparan dan akuntabel

- **Bagi Pakai Data**
- **Digitalisasi**
- **Gotong Royong Berbagai Pihak**

Pemerintah	• Regulator • Fasilitator • Budget Planning
Swasta	• Investor
Masyarakat	• Developing • Managing

Sumber: Simarmata, dkk. (2024)

Skema Kerja Sama dan Pembiayaan *Aksi Mitigasi Perubahan Ikilim*

SKEMA KERJASAMA PEMERINTAH DAN BADAN USAHA (KPBU)

a. Kolaborasi pemerintah & swasta
b. Pembagian risiko dan biaya
c. Dukungan *viability Gap Fund* (VGF)
d. Pengeoperasian jengka Panjang (20-30 tahun)
e. Efisiensi dan kualitas infrastruktur terjamin

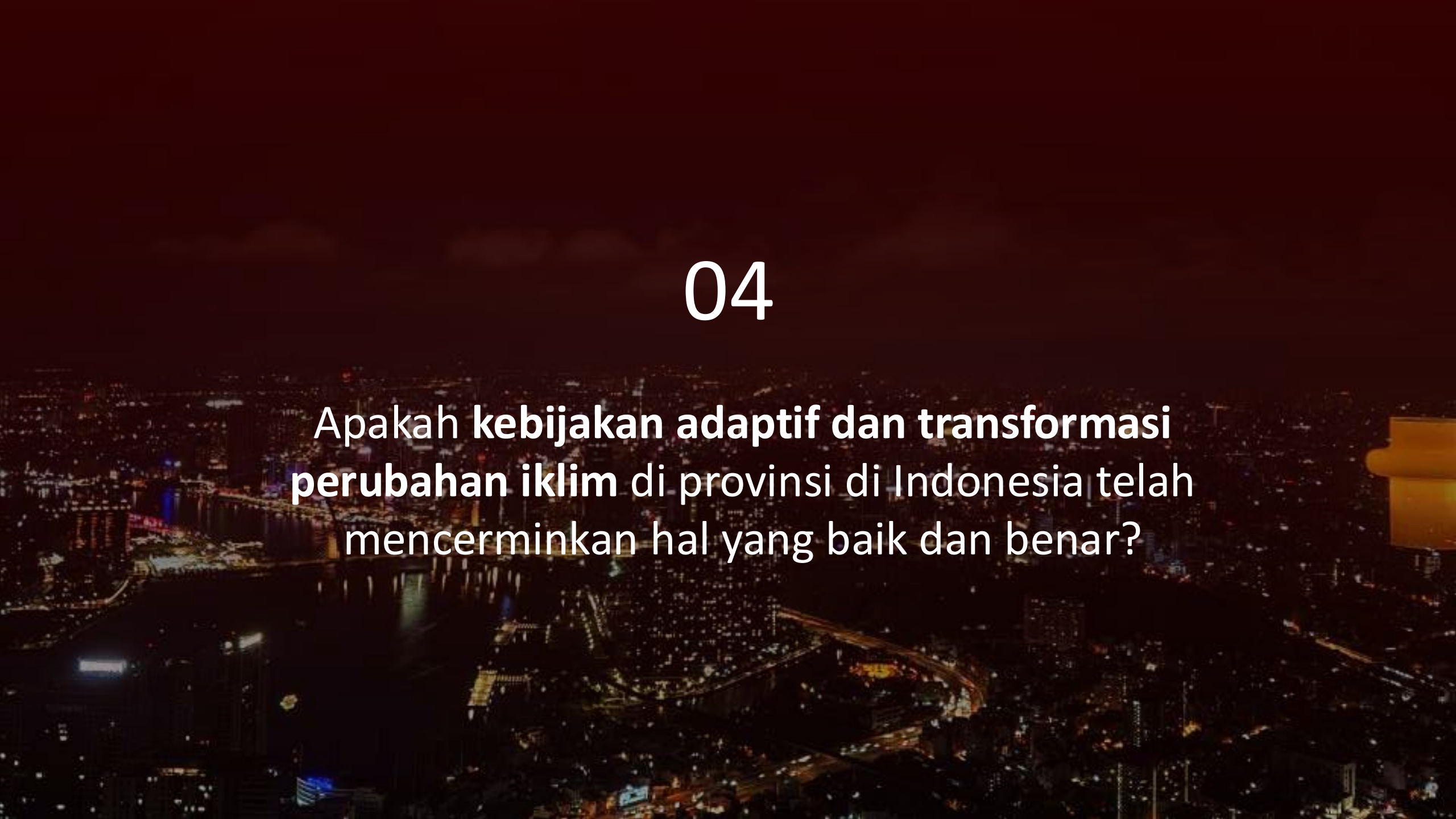
BLENDED FINANCE

a. Gabungan dana public, swasta dan filantropi
b. Mengurangi risiko & meningkatkan daya tarik proyek

AKSES PENDANAAN INTERNASIONAL

a. Peluang dari *World Bank, Asia Development Bank, GCF, dll.*
b. Pinjaman lunak, hibah atau investasi ekuitas
c. Fokus pada keberlanjutan dan konservasi
d. Disertai bantuan teknis dan kapasitas

Sumber: Simarmata, dkk. (2024)



04

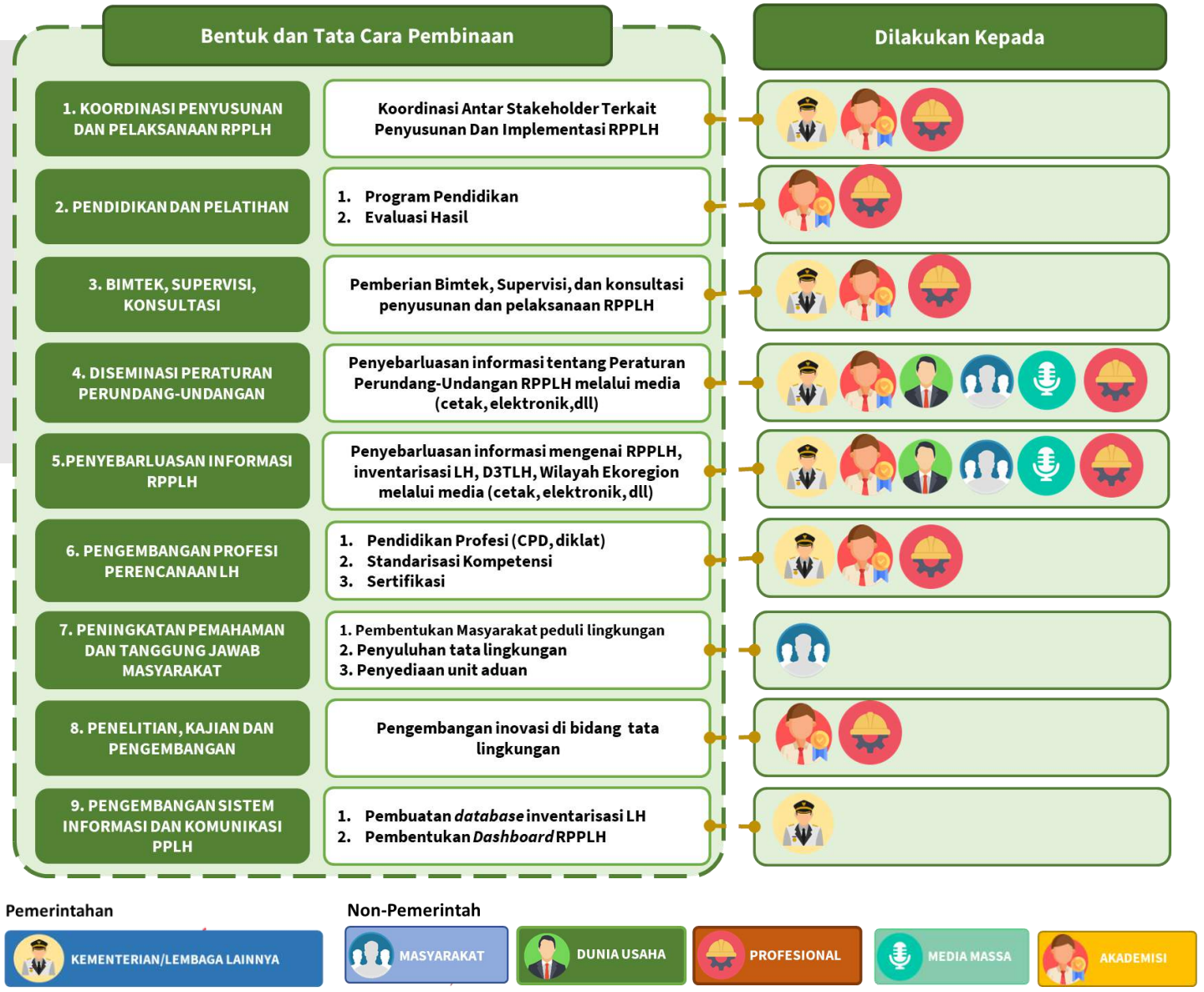
Apakah **kebijakan adaptif dan transformasi perubahan iklim** di provinsi di Indonesia telah mencerminkan hal yang baik dan benar?

PP 26/2025 Sebagai Acuan Daerah Dalam Menyusun Rencana Ekonomi Hijau

RPPLH adalah dokumen perencanaan yang memuat potensi, masalah lingkungan hidup, serta upaya perlindungan dan pengelolaannya untuk 30 tahun ke depan (visi/misi, pentahapan, arahan PPLH, beserta rencana pembiayaan/investasinya.

RPPLH sebagai dasar:

- penyusunan dan dimuat dalam **RPJP dan RPJM;**
- memperkuat aspek perlindungan lingkungan hidup dan sosial melalui proses KLHS, dokumen LH, dan Persetujuan Lingkungan;
- pemanfaatan SDA;
- penyusunan RPPLH rinci.



Sumber: Materi RPPLH (2024)


TERIMA KASIH